

ABSTRAK

Lapis Beton Aspal adalah lapisan penutup konstruksi perkerasan jalan yang mempunyai nilai struktural. Salah satu jenis lapis beton aspal tersebut adalah Asphalt Concrete – Wearing Course (AC-WC) sebagai lapisan yang paling atas dalam perkerasan lentur. Material utama penyusun adalah agregat dan aspal, termasuk jenis filler dalam penggunaannya. Penelitian ini mencoba menggunakan limbah karet ban dengan variasi kadar yang berbeda sebagai bahan campuran aspal panas jenis AC-WC yang diharapkan menambah daya tahan lapis perkerasan beton aspal terhadap kerusakan yang disebabkan oleh cuaca dan beban lalu lintas. Dengan penambahan bahan limbah karet ban diharapkan bisa mengurangi kepekaan aspal terhadap temperatur dan keelastisannya. Penelitian dilakukan dengan cara membandingkan beberapa campuran aspal yang menggunakan beberapa variasi kadar karet ban pada aspal (1%, 3%, 5% dan 7%,). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh limbah karet ban sebagai bahan *additif* terhadap sifat reologi aspal. Pengujian sifat reologi yang dilakukan pada studi ini adalah penetrasi, titik lembek, berat jenis, daktilitas, viskositas, dan marshall test. Dalam penelitian ini metode yang di gunakan adalah metode pengujian Marshall akan didapat kadar aspal optimum. Tujuan dari eksperimen ini untuk membandingkan hasil yang telah di dapat dalam penelitian dengan syarat dan spesifikasi yang ada. Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode marshall : (VFB)%, (VIM) %, VMA (%), Stabilitas (kg), Pelelehan (mm) dan Marshall Quotien. Adapun penelitian di laksanakan pada Laboratorium Universitas Lamongan.

Kata kunci : Jalan raya, limbah karet ban, lapisan AC-WC, hot mix.